

**PENGARUH WISATA ALAM PULAU KEBAN AGUNG TERHADAP PEREKONOMIAN DI KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OKU**

***THE INFLUENCE OF KEBAN AGUNG ISLAND NATURE TOURISM ON THE ECONOMY IN SEMIDANG AJI DISTRICT, OKU REGENCY***

**Nurul Beauty Shafera<sup>\*</sup>, Ema Pusvita, Septianita**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja  
Jl. Ki Ratu Penghulu Karang Sari Baturaja Kabupaten OKU, Sumatera Selatan

\*Email: beautynurul30@gmail.com

(Diterima 21-01-2023; Disetujui 12-05-2023)

**ABSTRAK**

Kajian ini memiliki arahan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi wisata alam Pulau Keban Agung terhadap perekonomian di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten OKU. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif di mana penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan data diperoleh dari pelaku usaha di Desa Keban Agung. Hasil penelitian ini yaitu faktor-faktor yang memengaruhi wisata alam terhadap perekonomian di Desa Keban Agung yaitu ada empat faktor, diantaranya: jumlah pembelian, penerimaan, banyaknya pengunjung, dan usaha masyarakat. Dari keempat faktor tersebut tiga faktor berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di Desa Keban Agung yaitu faktor jumlah pembelian, penerimaan, dan banyaknya pengunjung, dan satu faktor tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di Desa Keban Agung yaitu faktor usaha masyarakat.

Kata kunci: Wisata Alam, Perekonomian, Masyarakat

**ABSTRACT**

*This study has directions to find out the factors that influence the natural tourism of Keban Agung Island on the economy in Semidang Aji District, OKU Regency. This research method was carried out using a quantitative method in which the research used multiple linear regression analysis. Data was obtained from business actors in Keban Agung Village. The results of this study are the factors that influence natural tourism on the economy in Keban Agung Village, namely there are four factors in cluding: the number of purchases, receipts, the number of visitors and community businesses. Of the four factors, three factors have a significant effect on the economy in Keban Agung Village, namely the number of purchases, receipts and the number of visitors, and one factor does not have a significant effect on the economy in Keban Agung Village, namely the community business factor.*

*Keywords: Nature Tourism, Economy, Society*

**PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki beberapa provinsi yang banyak menarik turis manca luar negeri, salah satunya Bali. Bali memiliki beragam potensi wisata yang menarik wisatawan untuk

mengunjunginya. Masuknya wisatawan secara terus-menerus telah berdampak pada masyarakat Bali terhadap peningkatan jumlah lapangan kerja, meningkatnya jumlah produk lokal berkualitas ekspor yang diminati

wisatawan dan meningkatkan minat produksi industri budaya yang menghasilkan produk kompetitif di sektor pariwisata (Dharma dan Pradana, 2022). Hampir di seluruh wilayah di Indonesia mempunyai pariwisata, salah satunya adalah Sumatera Selatan yang mempunyai banyak wisata alam.

Sumatera Selatan mempunyai beragam tempat wisata, meskipun tidak banyak destinasi wisata bahari. Tapi Sumatera Selatan adalah surganya air terjun dan juga sungai-sungai terindah. Salah satu tempat wisata alam adalah di kabupaten OKU.

**Tabel 1. Jumlah Wisatawan di Kabupaten OKU**

Wisatawan	Jumlah Wisatawan		
	2018	2019	2020
Mancanegara	14	28	0
Domestik	13.122	13.142	5.040
Jumlah	13.136	13.170	5.040

Sumber: Dinas Pariwisata Ogan Komering Ulu, 2021

Dari tabel 1 bisa dilihat bahwa jumlah wisatawan di Kabupaten OKU mengalami peningkatan di tahun 2019, dan mengalami penurunan di tahun 2020 dikarenakan pandemi covid-19.

Desa Keban Agung merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa Keban Agung ini memiliki pariwisata pulau di pinggir sungai yang diberi nama Pulau Keban Agung diresmikan oleh Bupati Ogan

Komering Ulu pada tahun 2020. Wisata ini telah banyak dikunjungi wisatawan baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Selain keindahan pulau dan sungai, wisata alam Pulau Keban agung mempunyai bangunan infrastruktur, yaitu WC dan jembatan yang membuat wisata alamnya nyaman untuk dikunjungi. Jumlah pengunjung juga terus meningkat apalagi pada saat *weekend* dan hari libur nasional. Pengunjung melakukan piknik, mandi, mencuci kendaraan atau bahkan hanya sekedar mampir untuk foto-foto. Biaya masuk ke tempat wisata ini juga terjangkau, yaitu Rp5.000 untuk motor dan Rp15.000 untuk mobil.

Keberadaan objek wisata alam Pulau Keban Agung ini membuat masyarakat sekitar memanfaatkan peluang usaha. Di sana ada 20 pondok jualan yang didirikan warga. Jika hari-hari besar banyak masyarakat berbondong-bondong datang dan berjualan di sana, baik masyarakat Desa Keban Agung sendiri dan masyarakat dari luar desa, atau bahkan pedagang keliling juga masuk ke pulau untuk berjualan. Namun, jika hari biasa hanya 7-10 pondok saja yang membuka usahanya. Jika di sore hari ada pedagang bakso dan es krim keliling juga datang ke wisata alam tersebut. Perekonomian

masyarakat yang memanfaatkan peluang di wisata alam tersebut juga meningkat, apalagi di hari-hari besar. Pedagang di sana dominan ibu-ibu. Besar harapan masyarakat untuk wisata alam ini terus berkembang.

Pengembangan pariwisata dapat memberikan keuntungan yang tinggi jika bisa memanfaatkan peluang dengan baik, yang mana sektor pariwisata bukan sekadar memberikan keuntungan terhadap pelaku pariwisata, namun juga memberikan keuntungan terhadap sektor lainnya. Keuntungan ekonomis dapat membawa pengaruh pada pendapatan negara secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus (Aco, 2018).

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: Km.67/Um.001/Mkp/2004 tentang Pedoman Umum Pengembangan Pariwisata menyatakan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dan masyarakat di daerah tujuan saat ini dengan tetap menjaga dan meningkatkan kesempatan pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dicitrakan menjadi patokan dalam pengaturan sumberdaya sehingga kebutuhan

ekonomi, social, dan estetika tercapai, dengan tetap menjaga integritas budaya proses-proses dan keanekaragaman hayati (Musaddun et al., 2013).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di Desa Keban Agung Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 mulai pada awal persiapan untuk pengumpulan data hingga tahap penyusunan laporan. Jenis laporan ini bersifat kuantitatif. Variabel dalam penelitian yaitu jumlah pembelian, penerimaan, banyaknya pengunjung dan usaha masyarakat berpengaruh nyata kepada perekonomian masyarakat di sekitar wisata alam Pulau Keban Agung. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil adalah pelaku usaha, baik di dalam wisata maupun di luar wisata, berjumlah 50 orang dari populasi sebanyak 420 Kepala Keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan kajian primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama yaitu pelaku usaha di lapangan melalui teknik wawancara pada sampel, kuesioner, serta observasi langsung, dan rancangan

analisis data yaitu menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan persamaan sebagai berikut;

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Perekonomian Masyarakat)

$X_1$  = Jumlah pembelian (Unit)

$X_2$  = Penerimaan (Rp)

$X_3$  = Banyaknya Pengunjung (orang)

$D_1$  = Usaha Masyarakat 0 = di luar wisata, 1=di tempat wisata

Uji statistik yang digunakan, yaitu:

#### 1. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik parsial (uji t) digunakan untuk pengujian hipotesis berpengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap dependen.

#### 2. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. dan juga untuk menguji apakah model regresi yang dibuat sudah signifikan atau non signifikan.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan sebagai mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menerangkan varian dari variabel dependen.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Wisata Alam Pulau Keban Agung Terhadap Perekonomian di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten OKU**

Beberapa faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat yaitu jumlah pembelian, penerimaan, banyaknya pengunjung dan usaha masyarakat. Adapun hasil output regresi perekonomian pelaku usaha disajikan pada tabel 2.

Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta (constant) sebesar -4704,262 hal ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat di wisata alam Pulau Keban Agung akan bernilai -4704,262 jika jumlah pembelian ( $X_1$ ), penerimaan ( $X_2$ ), banyaknya pengunjung ( $X_3$ ) dan usaha masyarakat ( $D_1$ ) bernilai 0. Setelah dilakukan estimasi model regresi linear berganda maka akan dilakukan uji hipotesis statistic yang

meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t).

**Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda Pengaruh Wisata Alam Terhadap Perekonomian di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten OKU**

Model	B	t-hitung	Sig	Ket
(Constant)	-4704,262	-0,234	0,816	tn
Jumlah Pembelian ( $X_1$ )	-2025,409	-1,470	0,148	C
Penerimaan ( $X_2$ )	0,719	20,458	0,000	A
Banyaknya Pengunjung ( $X_3$ )	3837,543	2,148	0,037	B
Usaha Masyarakat ( $D_1$ )	938,952	0,058	0,954	tn

a. Dependen Variable : Perekonomian Masyarakat  
 R Square ( $R^2$ ) = 0,950  
 F-hitung = 215,028

Ket : A Taraf nyata pada  $\alpha$  0,01  
 B Taraf nyata pada  $\alpha$  0,05  
 C Taraf nyata pada  $\alpha$  0,2  
 tn Tidak nyata

Sumber: Olahan SPSS 22, 2022

### 1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa model persamaan regresi memiliki nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,950. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 95,50% variabel bebas yaitu jumlah pembelian ( $X_1$ ), penerimaan ( $X_2$ ), banyaknya pengunjung ( $X_3$ ) dan usaha masyarakat ( $D_1$ ) dapat dijelaskan didalam persamaan, sedangkan sisanya sebesar 4,50 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen  $X_1$  (jumlah pembelian),  $X_2$  (penerimaan),  $X_3$  (banyaknya pengunjung), dan  $D_1$  (usaha masyarakat) secara simultan terhadap variabel dependen Y (perekonomian masyarakat) adalah sebesar 215,028,

artinya F-hitung lebih besar dari F-Tabel (215,028>0,18) sehingga disimpulkan bahwa menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  yang berarti secara bersama-sama atau simultan dengan menggunakan taraf nyata sebesar 5 % (0,05).

### 3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t merupakan uji signifikansi parameter individual yang merupakan pengujian hubungan regresi secara parsial dan variabel-variabel independen (jumlah pembelian, penerimaan, banyaknya pengunjung dan usaha masyarakat) terhadap variabel dependen (perekonomian masyarakat), apakah signifikan atau tidak signifikan.

#### a. Jumlah Pembelian ( $X_1$ )

Koefisien variabel jumlah pembelian yaitu sebesar -2025,41. Kemudian dilihat dari tanda bernilai negatif. Hal ini jika jumlah pembelian

berkurang/menurun sebesar 1%, maka akan menurunkan perekonomian masyarakat sebesar Rp 2025,41. Kemudian dilakukan pengujian dalam uji t dan hasil signifikan sebesar 0,148 atau pada  $\alpha < 0,2$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak, dan meningkatnya jumlah pembelian akan memengaruhi perekonomian masyarakat Kseban Agung.

b. Penerimaan ( $X_2$ )

Koefisien variabel penerimaan yaitu sebesar 0,719. Kemudian dilihat dari tanda bernilai positif. Hal ini jika penerimaan berkurang/menurun sebesar 1%, maka akan menurunkan perekonomian masyarakat sebesar Rp 0,719. Kemudian dilakukan pengujian dalam uji t dan hasil signifikan sebesar 0,000 atau pada  $\alpha < 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak atau meningkatnya penerimaan akan memengaruhi perekonomian masyarakat Keban Agung. Menurut (Rosita MAizi, Ema Pusvita, 2022; Sunarto & Fatimah, 2016), bahwa salah satu variabel independennya yaitu penerimaan retribusi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

c. Banyaknya Pengunjung ( $X_3$ )

Koefisien variabel penerimaan yaitu sebesar 3837,543. Kemudian dilihat

dari tanda bernilai positif. Hal ini jika banyaknya pengunjung berkurang/menurun sebesar 1%, maka akan menurunkan perekonomian masyarakat sebesar Rp 3837,543. Kemudian dilakukan pengujian dalam uji t dan hasil signifikan sebesar 0,037 atau pada  $\alpha < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak atau meningkatnya pengunjung akan memengaruhi perekonomian masyarakat Keban Agung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maheswara et al., (2016) bahwa salah satu variabel independennya yaitu jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, hasil penelitian Maheswara et al., (2016) juga menjelaskan bahwa bahwa salah satu variabel independennya yaitu jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Kudus.

d. Usaha Masyarakat

Koefisien variabel usaha masyarakat yaitu sebesar 938,952. Kemudian dilihat dari tanda bernilai positif. Hal ini jika usaha masyarakat berkurang/menurun sebesar 1%, maka akan menurunkan perekonomian masyarakat sebesar Rp 938,952. Kemudian dilakukan pengujian dalam uji

t dan hasil signifikan sebesar 0,954 atau pada  $\alpha <$  tidak nyata. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak atau meningkatnya usaha masyarakat tidak akan memengaruhi perekonomian masyarakat Keban Agung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Faktor-faktor yang memengaruhi tempat wisata terhadap perekonomian masyarakat Desa Keban Agung Kabupaten OKU ada empat faktor, yaitu jumlah pembelian, penerimaan, banyaknya pengunjung, dan usaha masyarakat. Dari keempat faktor tersebut tiga faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perekonomian yaitu jumlah pembelian, penerimaan dan banyaknya pengunjung. Satu faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat yaitu usaha masyarakat.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan pelaku usaha dapat menginovasikan lagi produk yang dijual dan menambahkan *souvenir* lokal Desa Keban Agung Kecamatan Semidang Aji Kabupaten OKU.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya yang mengkaji topik bahasan yang sama, diharapkan mampu menyempurnakan hasil penelitian yang lebih dalam serta memperhatikan variabel-variabel di luar penelitian ini yang juga berkaitan dengan wisata alam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aco, D. A. (2018). Dampak Obyek Wisata Pantai Jikomalamo terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Suatu Studi Antropologi Pariwisata ). *Tekstual*, 16(1), 14. <https://doi.org/10.33387/tekstual.v16i1.1083>
- Dharma, P. B. S., & Pradana, G. Y. K. (2022). Implikasi Penataan Desa Wisata Penglipuran Terhadap Kelestarian Budaya Bali. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.53691/jpi.v18i1.269>
- Maheswara, A. A. N. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4283.
- Musaddun, Kurniawati, W., Dewi, S. P., & Ristianti, N. S. (2013). Bentuk Pengembangan Pariwisata Pesisir Berkelanjutan Di Kabupaten Pekalongan. *Ruang: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(2), 261–270.
- Rosita MAizi, Ema Pusvita, S. (2022). *Rosita Maizi, Ema Pusvita, Septianita*. 8(1), 50–61.
- Sunarto, & Fatimah, R. D. A. N. (2016). *Pengaruh Penerimaan Retribusi*

PENGARUH WISATA ALAM PULAU KEBAN AGUNG TERHADAP PEREKONOMIAN  
DI KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OKU  
**Nurul Beauty Shafera, Ema Pusvita, Septianita**

*dan Penetapan Tarif Obyek Wisata  
Terhadap Pendapatan Asli Daerah*

*Kabupaten Gunung Kidul Tahun  
2013-2015. 4(2).*